

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA KARANG BUAH KECAMATAN BELAWANG KABUPATEN BARITO KUALA

A. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Karang Buah

Awal mula Desa ini disebut dengan Transmigrasi Sei puntik terantang 1, kemudian sebutan yang akrab didengar bagi masyarakat suku Banjar desa ini disebut Desa Trans Galunggung yang berarti pada saat transmigrasi suku Jawa pergi ke Kalimantan Selatan pada saat itu gunung Galunggung yang berada di sekitar 17 km dari pusat kota Tasikmalaya Jawa Barat meletus maka dari itu disebutlah sebagai Desa Trans Galunggung, Desa ini merupakan Desa yang berasal dari unit permukiman Transmigrasi pada tahun 1983, pada tahun tersebut orang-orang transmigrasi dari Jawa seperti Kediri, Blitar, Ponorogo, mulai berdatangan, kemudian di lanjutkan orang-orang transmigrasi dari Suku Banjar seperti Rantau, Barabai, Kandangan, Sungai Puntik dan Martapura mulai berdatangan di Desa ini.¹

Pada sekitar tahun 1990 Desa ini berdiri dengan nama Desa Karang Buah, desa ini merupakan daerah Eks Transmigrasi dan secara resmi ditetapkan sebagai desa otonom di kecamatan Belawang, Desa karang buah berasal dari daerah Exs Transmigrasi tahun 1983 yang diserahkan ke daerah pada tahun 1990 dan masyarakat menyatakan bahwa pada awalnya Desa Karang Buah ini merupakan merupakan bagian dari Desa Murung Keramat, namun setelah adanya penambahan penduduk dan pembangunan di wilayah ini yang semakin meningkat

¹ Ustadzah Siti Jaitun. (Penyuluh Agama Islam di kecamatan belawang) *Wawancara mengenai sejarah singkat Desa karang Buah*, di wawancarai oleh penulis, Karang Buah, 2023

maka para tokoh masyarakat mempunyai inisiatif untuk mengembangkan wilayah ini dengan menjadikan wilayah tersendiri, oleh karena itu sekitar tahun 1990 desa ini berdiri dengan di beri nama Desa Karang Buah yang di dapat sesuai SK Disnakertrans, karena Desa ini merupakan daerah Eks Transmigrasi Sei puntik maka pada tahun 1990 resmi difinitif sebagai desa otonom di kecamatan Belawang.

Pada Tahun 1990 Desa ini di pimpin oleh seorang ulama sekaligus menjadi kepala desa karang buah kecamatan belawang kabupaten barito kuala dari tanah jawa, yang bernama Akhmad Jamal Assegaf yang lebih dikenal dengan nama ustadz Mbah Meed, beliau di desa ini sangat disegani oleh masyarakat desa karang buah maupun masyarakat lainnya yang berada di luar desa tersebut karena beliau menyebarkan agama islam pertama di desa ini dan memulai program maghrib mengaji pertama kali di Desa ini sampai saat ini.

Berikut Sejarah kepemimpinan Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala :

1. Akhmad Jamal As-segaf (Tahun 1990 s/d 2000)
 2. Jimun (Tahun 2000 s/d 2007)
 3. Ismail Marzuki (Tahun 2007 s/d 2014)
 4. Sugianto (Tahun 2014 s/d 2021)
 5. Suharsono (Tahun 2021 s/d sampai saat ini)
- a. Tofografi, Iklim dan Jenis Tanah

Secara goeografis Desa Karang Buah mempunyai luas wilayah mencapai 5,26 KM². Desa Karang Buah merupakan daerah

datar dengan kondisi dominan bertanah rawa dengan bentuk wilayah berkotak-kotak, Angka rata-rata curah hujan pertahunnya adalah sekitar 2,665 mm, itu berarti jumlah air yang jatuh dalam bentuk hujanselama satu tahun di daerah tersebut sekitar 2.665 milimeter dengan kisarah 107 hari hujan, Desa Karang Buah ini terletak di tengah-tengah kecamatan Belawang dan apabila ditempuh masuk ke desa karang buah dengan memakai kendaraan mulai jalan alternatif menuju Marabahan menghabiskan waktu kurang lebih 15 (lima Belas) menit.

b. Geografis Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala

Desa Karang Buah merupakan salah satu Desa di Kecamatan Belawang berada di bagian selatan ibu kota Kabupaten Barito Kuala. Terletak pada -3,1487927 Lingkar Selatan dan 114,6363107 Bujur Timur dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Puntik Dalam Ray 6
3. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana
4. Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Murung Keramat Kecamatan Belawang. Luas wilayah Desa Karang Buah ini adalah sekitar 392 Km (Kilometer persegi) yang terdiri dari 6 Rt dan 2 Rw. Desa Karang Buah ini berada pada ketinggian 0,2 – 3 meter dpl yang kemampuan dan

kesuburan tanahnya dipengaruhi oleh pasang surut sungai barito dan sebagian tergenang dan didominasi oleh rawa, Secara keseluruhan wilayah Desa Karang Buah ini merupakan daerah dataran rendah yang relatif datar.²

B. Kondisi Sosiologis Di Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala

Desa Karang Buah terletak di antara Desa Karang indah dan Desa murung keramat yang berlokasi di Trantang Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala Kota Marabahan Provinsi Kalimantan Selatan, Desa Karang Buah ini memiliki luas wilayah sekitar 392 km (kilometer persegi) yang terdiri dari 6 Rt dan 2 Rw. Desa Karang Buah ini berada pada ketinggian 0,2 – 3 meter dpl yang kemampuan dan kesuburan tanahnya dipengaruhi oleh pasang surut sungai barito dan sebagian tergenang dan didominasi oleh rawa

Desa Karang Buah terletak di tengah-tengah perkampungan yang ada di kecamatan belawang di desa ini mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani atau perkebunan seperti kebun jeruk, semangka, buah naga, timun suri dll, tetapi yang paling banyak mayoritas masyarakat disini berpenghasilan mengelola kebun jeruk karena di desa ini jeruk-jeruk yang sudah dipanen akan di kirim ke berbagai daerah sampai luar kota seperti Samarinda Kalimantan Tengah dan Jawa.

Pada saat menjelang maghrib di desa ini biasanya akan ada anak- anak maupun orang dewasa yang pergi ke Masjid Baitul Huda masjid ini adalah masjid utama yang ada di desa karang buah yang di perjuangkan oleh Ustadz Akmad

² Suharsono (Kepala Desa Karang Buah) ,*diwawancarai oleh penulis* , Karang buah, 2023

Jamal As-segaf atau biasa di kenal dengan sebutan ustadz Mbah meed, sesudah melaksanakan sholat maghrib berjamaah biasanya anak- anak ada yang belajar Al-Qur'an di masjid maupun di rumah- rumah guru ngaji nya masing-masing, meskipun terletak ditengah tengah perkampungan namun proses pembelajaran program maghrib mengaji yang di lakukan oleh masyarakat Desa Karang Buah ini dapat dikatakan berjalan dengan kondusif dan juga efektif sebab masyarakat di Desa Karang Buah juga sangat berpartisipasi terhadap adanya kegiatan program Maghrib Mengaji tersebut.

C. Visi dan Misi Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala

Setiap Desa yang ada di Indonesia khususnya tentu memiliki cita-cita dan harapan yang ingin diwujudkan masyarakat yang islami melalui lahirnya bibit anak-anak unggul dan berkualitas. Harapan ini menjadi semangat, dorongan, dan motivasi besar yang harus diperjuangkan dan dikerjakan secara sistematis serta terprogramnya Maghrib Mengaji dengan pembinaan anak-anak yang ada di Desa Karang Buah.³ Adapun yang berkaitan tentang Visi Desa Karang Buah: Menjadi desa yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan, di mana setiap warganya hidup dalam kesejahteraan, keadilan, dan keharmonisan, adapun Misi Desa Karang Buah:

1. Pembangunan Ekonomi Lokal:

Mengembangkan potensi ekonomi desa melalui peningkatan sektor pertanian, industri kreatif, dan pariwisata untuk menciptakan lapangan kerja yang memadai dan pendapatan yang berkelanjutan.

³ Sawufi Ardy (Kepala Seksi Pemerintahan), diwawancarai oleh penulis, Karang Buah, 2023.

2. Pendidikan Berkualitas:

Meningkatkan akses dan mutu pendidikan dengan memperkuat infrastruktur sekolah, mendukung pengembangan keterampilan, dan mempromosikan budaya literasi di kalangan anak-anak dan dewasa.

3. Kesehatan dan Kesejahteraan:

Menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, serta melaksanakan program-program kesejahteraan sosial untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

4. Pengelolaan Lingkungan:

Melestarikan dan mengelola lingkungan dengan bijak, termasuk pengelolaan air, limbah, dan pelestarian sumber daya alam untuk generasi masa depan.

5. Partisipasi Masyarakat:

Mendorong partisipasi aktif warga dalam pengambilan keputusan, membangun semangat gotong royong, dan mengembangkan program-program sosial maupun program-program keagamaan yang mempererat hubungan antarwarga.

6. Infrastruktur dan Aksesibilitas:

Memperbaiki infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan listrik untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi seluruh penduduk desa.

7. Keberlanjutan Budaya dan Tradisi:

Menjaga dan mempromosikan warisan budaya dan tradisi desa sebagai bagian integral dari identitas masyarakat, serta mendorong kreativitas dan inovasi lokal.

Visi dan misi ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan dan pembangunan Desa Karang Buah menuju ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan.

D. Struktur Kepengurusan Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala

Dibawah ini adalah struktur kepengurusan Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala:

Kepala Desa	: Suharsono
Sekretaris Desa	: Muhammad Jamburi
Kepala Urusan Tu Umum dan Perencanaan	: Rahmah
Kepala Urusan Keuangan	: Diah Tri Murni
Kepala Seksi Pemerintahan	: Sawufi Ardy
Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan	: Mardianto
Staf Desa I	: Karno
Staf Desa II	: Duwi Ratna Sari
Ketua Rw 01	: Sutrisno
Ketua Rw 02	: M. Mahfud
Ketua Rt I	: Bonadi
Ketua Rt II	: Jarno
Ketua Rt III	: M. Redi Wiyono
Ketua Rt IV	: A. Syarpani
Ketua Rt V	: M. Supriyanto
Ketua Rt VI	: Juhri

E. Profil Informan Penelitian

Sebelum mengemukakan hasil dari wawancara, peneliti terlebih dahulu mengenalkan profil singkat Informan sebagai berikut:

1. Informan I

Nama Siti Jaitun, usia 46 tahun. Beliau termasuk tokoh masyarakat yang terkemuka yang dikenal sebagai penceramah sekaligus penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Belawang, selain sebagai seorang guru ngaji beliau juga termasuk seorang pemandian (memandikan orang yang meninggal) di Desa Karang Buah ataupun di Desa yang lain. Selain mengajar anak-anak mengaji di Desa Karang Buah beliau juga mengajari orang dewasa yang masih bersemangat untuk belajar membaca al-Qur'an.

2. Informan II

Nama Parman berusia 62 tahun. Beliau merupakan Imam Mesjid Baitul Huda di Desa Karang Buah, biasanya beliau mengimami sholat Shubuh dan juga sholat Maghrib serta sholat Isya. Bapak Parman juga sebagai salah seorang guru Ngaji di Desa Karang Buah.

3. Informan III

Nama Nur Rahmi, berusia 21 tahun. Seorang Mahasiswi STAI Al-Jami Banjarmasin semester 4 yang sudah mengajar mengaji sejak tahun 2022 hingga saat ini tetap ikut berpartisipasi aktif mengajar anak-anak mengaji di Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.

4. Informan IV

Nama Ratna Sari seorang Guru Honorer di Sekolah Dasar yang berusia 25 tahun, disamping sebagai seorang guru honor dia juga seorang guru ngaji yang biasanya mengajikan anak-anak di rumahnya di Desa Karang Buah selepas sholat Maghrib hingga waktu Isya.